

SOSIALISASI DAN KEGIATAN DONOR DARAH DI UNIVERSITAS SERANG RAYA SEBAGAI AKSI NYATA PEDULI SESAMA

Erma Perwitasari¹, Vidila Rosalina², Harsiti³, Siti Atika⁴, Fatimah Aulia Rahmah⁵, Rahmat⁶

¹Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Serang Raya

²Teknik Informatika, Universitas Serang Raya

³Sistem Informasi, Universitas Serang Raya

^{4,5}Administrasi Negara, Universitas Serang Raya

⁶Manajemen Informatika, Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Serang

Article history

Received : 15 Maret 2026

Revised : 27 Juni 2026

Accepted : 14 Juli 2026

*Corresponding author

Vidila Rosalina

Email :

vidila.suhendarsah@gmail.com

Abstraksi

Sosialisasi dan kegiatan donor darah merupakan bentuk nyata kepedulian sosial dan aksi kemanusiaan dalam upaya membantu penyediaan darah yang aman dan mencukupi bagi yang membutuhkan. Kegiatan donor darah yang diselenggarakan KSR PMI Unit Perguruan Tinggi dan dosen Universitas Serang Raya (UNSERA) ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran di lingkungan kampus akan pentingnya donor darah sukarela dan rutin. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu kaji tindak dan peer coaching yang meliputi sosialisasi melalui media sosial, koordinasi lintas lembaga, serta dokumentasi dan evaluasi pasca kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi dari peserta, dengan total 30 pendaftar, namun hanya 12 orang yang memenuhi syarat dan berhasil mendonorkan darah setelah melalui proses seleksi kesehatan. Kendala utama yang dihadapi adalah banyaknya peserta yang tidak memenuhi syarat medis. Meskipun demikian, kegiatan ini dinilai berhasil karena mampu meningkatkan partisipasi serta membangun budaya donor darah di lingkungan kampus Universitas Serang Raya. Kegiatan ini diharapkan menjadi agenda rutin sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perguruan tinggi terhadap isu kemanusiaan.

Kata Kunci: Donor Darah, Kemanusiaan, PMI, Serang, Universitas Serang Raya.

Abstract

Blood donation campaigns and activities are concrete forms of social awareness and humanitarian action aimed at providing safe and sufficient blood for those in need. The blood donation drive, organized by the KSR PMI Unit Perguruan Tinggi and lecturer of Universitas Serang Raya (UNSERA), aims to raise awareness on campus about the importance of voluntary and regular blood donation. The methods used in this activity included social media outreach, cross-agency coordination, and post-event documentation and evaluation. The results demonstrated high participant enthusiasm, with a total of 30 registrants, but only 19 individuals successfully donated blood after undergoing a health screening process. The main obstacle encountered was the large number of participants who did not meet medical requirements. Nevertheless, the drive was deemed successful, increasing participation and fostering a culture of blood donation on the Universitas Serang Raya campus. It is hoped that this activity will become a regular event as part of the university's social responsibility towards humanitarian issues.

Keywords: Blood Donation, Humanity, PMI, Serang, Universitas Serang Raya

PENDAHULUAN

Sebagai aksi nyata peduli sesama dan dalam upaya meningkatkan rasa kemanusiaan dan meningkatkan kesehatan di lingkungan Universitas Serang Raya maka diadakan sosialisasi dan kegiatan donor darah. Kegiatan donor darah ini mempunyai tujuan untuk mengembangkan kepedulian sosial dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang betapa pentingnya donor darah. Menurut (Situmorang et al., 2020) tujuan donor darah adalah untuk penggunaan darah bagi keperluan pengobatan pasien dan pemulihan kesehatan yang mencakup masalah pengadaan, pengolahan, dan penyampaian darah kepada pasien. Sedangkan

menurut (Sugiatno & Zundi, 2017) tujuan donor darah adalah karena satu dari empat orang di dunia ini membutuhkan transfusi darah, sehingga sudah menjadi tugas kita bersama untuk saling membantu. Donor darah adalah proses seseorang mengalami pengambilan darah sebanyak 500 ml dengan bantuan tenaga medis. Menurut (Rahayu & Usdyapriasti, 2018) donor darah adalah proses pengambilan darah dalam volume tertentu dari seorang pendonor yang nantinya akan disumbangkan kepada penerima darah dan pendonor adalah seseorang yang benar-benar sehat dan tidak mengonsumsi alkohol. Sedangkan

menurut (Kristiani & Mufidah, 2021) donor darah adalah bagian yang esensial dalam transfusi darah. Saat ini di provinsi Banten, kebutuhan darah terus meningkat merupakan tantangan yang signifikan bagi tenaga kesehatan. Banyak kasus penyakit yang memerlukan transfusi darah, seperti anemia, kanker, hemophilia, penyakit ginjal, penyakit hati, infeksi parah, trombositopenia atau bahkan ibu hamil. (Sarah et al., 2022) juga menjelaskan penyakit yang membutuhkan transfusi seperti leukemia, hemophilia, thalassemia (penyakit darah), seseorang yang terkena penyakit parah atau korban kecelakaan. Namun stok darah yang tersedia masih jauh dari memenuhi kebutuhan tersebut. Menurut (Kosasih et al., 2023) juga menjelaskan bahwa manusia adalah makhluk sosial karena manusia tidak bisa hidup sendiri dan selalu membutuhkan orang lain, (Kosasih et al., 2023) juga menjelaskan bahwa manusia sebagai makhluk sosial, manusia memiliki hubungan dengan makhluk lain dan lingkungan yang ada di sekitarnya baik dalam banyak hal.

Menurut (Kuna et al., 2022) manfaat mendonor darah secara rutin adalah dapat mengurangi penyakit jantung, membakar kalori, menurunkan resiko kanker dan meningkatkan produksi darah. Menurut (Alvira & Danarsih, 2016) manfaat donor darah adalah dapat menurunkan risiko penyakit kardiovaskuler. Penyakit kardiovaskular adalah penyakit yang terjadi gangguan pada jantung dan pembuluh darah. Manfaat lain donor darah yaitu untuk membantu pihak Palang Merah Indonesia (PMI) dalam memenuhi dan meningkatkan stok darah yang dibutuhkan (Pongantung et al., 2022). Berikut ini adalah data responden dari 100 responden mahasiswa di lingkungan UNSERA:

Tabel 1 Data Responden : Partisipasi Donor Darah

Donor Darah	Jumlah
Tidak Pernah	89
Kadang-kadang	5
Pernah	5
Sering/Rutin	1

Dari tabel 1 di atas dapat dilihat secara umum mahasiswa UNSERA masih banyak yang belum berpartisipasi dalam kegiatan donor darah.

Tabel 2 Data Responden : Alasan Tidak Donor Darah

Alasan	Jumlah
Tidak Berminat	16
Takut	55
Tidak Tahu	20
Alasan Lain (Sakit)	9

METODE PELAKSANAAN

Metode Penyelesaian Masalah

Untuk mengantisipasi permasalahan di atas, maka digunakan dua metode pendekatan seperti metode yang pernah dilakukan pada kegiatan pengabdian pada masyarakat sebelumnya (Rosalina V, 2017), yaitu:

Metode pertama, menggunakan metode pendekatan Kaji Tindak (Action Research). Kaji tindak

partisipatif merupakan kombinasi antara penelitian dengan tindakan (Iqbal et al, 2007). Dalam kaji tindak partisipatif ini dibutuhkan kerja sama antara tim KSR PMI UPT UNSERA, PMI, dan mahasiswa dalam kegiatan donor darah ini agar proses realisasi program dan pengembangannya dapat tercapai dengan baik.

Metode kedua, adalah dengan metode peer coaching, yaitu suatu metode yang dilakukan untuk menyampaikan informasi, pesan, ide, pengetahuan. Dalam hal ini yaitu diperlukan sosialisasi tentang kegiatan donor darah di lingkungan UNSERA.

Tahapan Program Kegiatan

Tahapan program yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- Membuat pengumuman dan kampanye kegiatan donor darah di lingkungan UNSERA.
- Melakukan survey dan observasi terhadap mahasiswa terhadap minat partisipasi donor darah.
- Melakukan sosialisasi donor darah.
- Melakukan kegiatan donor darah.

PEMBAHASAN



Gambar 1 Poster Pengumuman Kegiatan Donor Darah

Gambar 1 memperlihatkan poster sosialisasi kegiatan donor darah. Sosialisasi dan kegiatan donor darah merupakan bentuk nyata kepedulian sosial dan aksi kemanusiaan dalam upaya membantu penyediaan darah yang aman dan mencukupi bagi yang membutuhkan. Kegiatan donor darah yang diselenggarakan PMI, KSR PMI UPT UNSERA dan Universitas Serang Raya (UNSERA) ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran di lingkungan kampus akan manfaat dan pentingnya donor darah sukarela dan rutin. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi sosialisasi melalui media sosial, koordinasi lintas lembaga, serta dokumentasi dan evaluasi

pasca kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi dari peserta, dengan total 30 pendaftar, namun hanya 12 orang yang berhasil mendonorkan darah setelah melalui proses seleksi kesehatan. Kendala utama yang dihadapi adalah banyaknya peserta yang tidak memenuhi syarat medis. Meskipun demikian, kegiatan ini dinilai berhasil karena mampu meningkatkan partisipasi serta membangun budaya donor darah di lingkungan kampus Universitas Serang Raya. Kegiatan ini diharapkan menjadi agenda rutin sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perguruan tinggi terhadap isu kemanusiaan. Pada gambar 2 memperlihatkan kegiatan sosialisasi donor darah. Pada gambar 3 memperlihatkan proses kegiatan donor darah.



Gambar 2 Sosialisasi Donor Darah



Gambar 3 Proses Kegiatan Donor Darah

KESIMPULAN

Sosialisasi dan kegiatan donor darah ini telah dilaksanakan dengan baik, namun perlu dilaksanakan secara konsisten sebagai upaya untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa UNSERA dalam aksi nyata peduli kemanusiaan dan kepedulian terhadap sesama. Dengan demikian maka diharapkan sosialisasi dan kegiatan donor darah ini dapat dilakukan secara rutin setiap 3 bulan sehingga menjadi kegiatan pengabdian masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. C., Sukarwoto, & Silaen, N. K. (2023). PERAN FAKTOR KEBERSAMAAN DAN KEKELUARGAAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI TARUNA TARUNI DI POLITEKNIK PENERBANGAN MEDAN. *SIBATIK JOURNAL*, 02. <https://doi.org/https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i6.927>
- Akhmad, P. A., & Listiyaningsih, M. D. (2021). Literature Review Pengaruh Asam Folat pada Kadar Hemoglobin Untuk Wanita Prakonsepsi dengan Anemia. *Journal of Holistics and HealthSciences*, 03.
- Alvira, N., & Danarsih, D. E. (2016). FREKUENSI DONOR DARAH DAPAT MENGENDALIKAN FAKTOR RISIKO PENYAKIT KARDIOVASKULER DI UNIT DONOR DARAH PMI KABUPATEN BANTUL. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) KesMas Respati*, 01. <https://doi.org/https://doi.org/10.35842/formil.v1i1.6>
- Gunawan, L. S., Pratiwi, R., & Puspita, R. C. (2024). Pemenuhan Syarat Donor Untuk Menjamin Keberlangsungan Donor Lestari. *HEALTHCARE: JOURNAL OF COMMUNITY SERVICE*, 02. <https://doi.org/10.62354/healthcare.v2i1.16>
- Iqbal, M., Basuno, E., & Budhi, G. S. (2007). Esensi dan urgensi kaji tindak partisipatif dalam pemberdayaan masyarakat perdesaan berbasis sumberdaya pertanian. 25(2), 73–88.
- Kosasih, U., Cahyani, R., Iswara, D., Kristanti, K., Mahdiati, L., Nur, M., Irgiana S., Lira, W., Nabila, H. A., & Luffiana, Fira aini. (2023). KEGIATAN SOSIAL DI DESA SINDULANG KECAMATAN CIMANGGUNG KABUPATEN SUMEDANG. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*. <https://doi.org/https://doi.org/10.30999/jpkm.v13i2.2815>
- Kristiani, E. R., & Mufidah, H. (2021). Motivasi Masyarakat Dusun Sanggrahan Sleman untuk Donor Darah. *DIMAS Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 03. <http://jurnal.stikeswirahusada.ac.id/dimas/article/view/356/254>
- Kuna, M. R., Mappa, M. R., & Mokodompit, H. K. N. (2022). Aksi Donor Darah Sekaligus Pemeriksaan Kesehatan Dan Pengobatan Gratis Dilingkungan Institut Kesehatan Dan Teknologi Graha Medika. *Community Engagement & Emergence Journal*, 03. [file:///D:/ARTIKEL TERBIT JURNAL/11. Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial \(kkn donor darah\)/panduan 2_1038-Article Text-6443-3-10- 20221009.pdf](file:///D:/ARTIKEL%20TERBIT%20JURNAL/11.%20Jurnal%20Penelitian%20Ilmu-Ilmu%20Sosial%20(kkn%20donor%20darah)/panduan%202_1038-Article%20Text-6443-3-10-20221009.pdf)
- Mamoribo, S. N., & Rumbiak, H. (2024). PERILAKU REMAJA ASRAMA BIAK TENTANG DONOR DARAH. *JOURNAL SYNTAX IDEA*, 06. <https://doi.org/https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v6i1.2910>
- Mangara, A., Lissanora, S. M., & Pardede, S. (2022). Edukasi Kesehatan Tentang Manfaat Donor Darah Pada Prajurit TNI AD Dalam Rangka HUT Kodam I/ Bukit Barisan. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 02. <https://doi.org/https://doi.org/10.51178/cok.v2i2.728>
- Marselina, A., Ismail, N., Djou, L. D. G., & Nona, F. R. (2022). PELAKSANAAN PROGRAM KERJA DALAM KEGIATAN KKN MANDIRI UNIVERSITAS FLORES DI KELURAHAN PAUPIRE. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 03.
- Pongantung, H. Y., Toreh, P., Suparlan, M., Tuwohingide, Y., & Lengkong, G. (2022). Donor Darah Komunitas Remaja Dengan

- Tema "Menjadi Saudara." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAPALUS*, 01.
- Rahayu, S., & Usdyapriasti, S. (2018). PELAKSANAAN DONOR DARAH DI KELURAHAN KEDUNGSUREN KECAMATAN KALIWUNGU SELATAN KABUPATEN KENDAL. *Abdimas Unwahas*, 03. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31942/abd.v3i1.2236>
- Rosalina, Vidila, dkk. 2017. Sosialisasi Manfaat E-CRM dalam Upaya Meningkatkan Retensi Pelanggan UMKM Cilegon. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Wikrama Parahita Vol 1 No 1*, November 2017.
- Rosalina, Vidila, dkk. 2021. Gerakan Donasi 3.000 Masker Kain Dan Edukasi Penggunaan Masker Kain Dalam Upaya Menekan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat KAIBON ABINAYA Volume 3 No 1*, 2021.
- Rosalina, Vidila, 2022. Sharing Knowledge Pentingnya Digitalisasi Customer Relationship Management Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Pengabdian Vokasi (JAPESI) Volume 1 Nomor 1*, 2022.
- Rosalina, Vidila, dkk. 2022. Gerakan 5000 Donasi Buku Dalam Upaya Membangun Budaya Literasi : Tahap 6. *Dasabhakti Vol 1*, No 1.
- Rosalina, Vidila, dkk. 2022. Gerakan Donasi Buku Dalam Upaya Membangun Budaya Literasi Tahap 7. *Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SEMBADHA) PKN- STAN 2022*.
- Rosalina, Vidila, dkk. 2022. Pojok Mainan Edukasi Pada Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Sebagai Sarana Meningkatkan Minat Baca Sejak Usia Dini. *Dharmabakti Nagri Vol 1*, No 1. Desember 2022.
- Rosalina, Vidila, dkk. 2023. Peningkatan Kapasitas Kemampuan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Kabupaten Lebak Banten Melalui Workshop Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif. *Dharmabakti Nagri Vol 1*, No 2. April 2023.
- Rosalina, Vidila, dkk. 2023. Peranan Media Sosial Pada Gerakan 5000 Donasi Buku Dalam Upaya Membangun Budaya Literasi : Tahap 8, *Jurnal Dharmabakti Nagri, Vol. 1 No. 3*, Agustus – November 2023.
- Rosalina, Vidila, dkk. 2026. Sharing Knowledge Pentingnya pemanfaatan dan Digitalisasi Customer Relationship management (CRM) Pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Karya Mandiri. *Jurnal Pengabdian Vokasi (JAPESI Vol 5 No 1*.
- Sarah, E. M., Hia, N., & Siregar, M. (20)22). Kegiatan Sosial Donor Darah Di Lingkungan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia. *JOMPA ABDI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01.
- Septianto, A., Wahyu, Nurmutia, S., Feblidiyanti, N., & Junaenah. (2020). SOSIALISASI PENTINGNYA POLA HIDUP SEHAT GUNA MENINGKATKAN KESEHATAN TUBUH PADA MASYARAKAT DESA KALITORONG KECAMATAN RANDUDONGKAL KABUPATEN PEMALANG PROVINSI JAWA TENGAH. *DEDIKASI PKM UNPAM*, 03.
- Situmorang, P. R., Sihotang, W. Y., & Novitarum, L. (2020). Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelayakan Donor Darah di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2019. *Jurnal Analis Medika Biosains (JAMBS)*, 07.
- Sugiatno, C. A., & Zundi, T. M. (2017). Rancang Bangun Aplikasi Donor Darah Berbasis Mobile di PMI Kabupaten Bandung. *KOPERTIP: Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika Dan Komputer*, 01.
- Sutrisna, M., Hasymi, Y., Susansi, I., Utama, T. A., & Wati, M. (2023). FASILITATOR DAN PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG MANFAAT DONOR DARAH "SEHAT DAN SELAMATKAN JIWA." *Community Development Journal*, 04. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v4i5.2022>
- Usiono, Hutasuhut, A. A., Apriani, S., Dalimunthe, S. Q., & Ayuni, S. (2023). Palang Merah Indonesia Menjadi Salah Satu Organisasi Sosial di Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7563625>.